

ABSTRAK
Manfaat Program Pembinaan Menjadi Pribadi Agung
(Belajar Pada Hidup Elisabeth Gruyters)
Bagi Penghuni Asrama SMA Stella Duce 1 Supadi 5 Yogyakarta

Yustina Ngatini
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Penghuni asrama SMA Stella Duce 1 Supadi 5 sekarang ini dari kalangan ekonomi menengah ke atas. Padahal asal mula didirikannya asrama tersebut oleh suster CB adalah untuk menampung para siswi yang tidak mampu. Tingkat ekonomi menengah ke atas membuat mereka cenderung bersikap hedonis dan materialistik. Agar mereka tidak hanyut dengan gaya hidup yang demikian maka asrama memberikan pembinaan kepada penghuninya yaitu: "Menjadi Pribadi Agung (belajar pada hidup Elisabeth Gruyters)" pendiri Kongregasi Suster-suster Cintakasih Santo Carolus Borromeus. Program pembinaan yang diberikan adalah empat kecerdasan secara integral yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan mental, dan kecerdasan fisik. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui manfaat program pembinaan tersebut bagi penghuni asrama SMA Stella Duce 1 Supadi 5.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni asrama SMA Stella Duce 1 Supadi 5 Yogyakarta mulai angkatan tahun I, II dan III yang berjumlah 50 siswi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner Manfaat Program Pembinaan Menjadi Pribadi Agung (belajar pada hidup Elisabeth Gruyters) bagi penghuni Asrama SMA Stella Duce 1 Supadi 5 Yogyakarta yang disusun oleh peneliti. Uji reliabilitas alat dengan menggunakan rumus Spearman and Brown yang menghasilkan reliabilitas sebesar 0,94.

Hasil pengolahan data diperoleh *mean* dalam tiap-tiap aspek adalah kecerdasan spiritual 30, kecerdasan emosional 24, kecerdasan mental 17, dan kecerdasan fisik 30. Untuk mengetahui manfaat program pembinaan tersebut peneliti menggunakan patokan norma kelompok (*mean*) baik secara keseluruhan maupun tiap-tiap aspek. Dan manfaat program pembinaan tersebut bagi penghuni asrama dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu: Tinggi dan rendah. Hasilnya: aspek kecerdasan spiritual 31 siswi (62%) dalam kategori tinggi dan 19 siswi (38%) dalam kategori rendah, kecerdasan emosional 29 siswi (58%) dalam kategori tinggi dan 21 siswi (42%) dalam kategori rendah, kecerdasan mental 32 siswi (64%) dalam kategori tinggi dan 18 siswi (36%) dalam kategori rendah, kecerdasan fisik 27 siswi (54%) dalam kategori tinggi dan 23 siswi (46%) dalam kategori rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan "Menjadi Pribadi Agung (belajar pada Hidup Elisabeth Gruyters)" bagi penghuni asrama SMA Stella Duce 1 Supadi 5 memiliki manfaat yang tinggi.

ABSTRACT

**The Advantages of Guidance Program “Being Great Person
(learning on Elisabeth Gruyters Life)
for the Inhabitans of Stella Duce 1 Senior High School
Dormitory Supadi Street no 5 Yogyakarta**

**Yustina Ngatini
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009**

The students live in dormitory in Stella Duce 1 Senior High School, Supadi street no 5 Yogyakarta now are coming from middle economic class to high class. The early reason why sisters CB build the dormitrian was to help poor students. High economic level makes the student become a hedonic and materialistic person. Sister in Dormitory give them a guidance program “Being Great Person (learning on Elisabeth Gruyters Life)” to those life styles. The purpose of this research is to know the advantages of guidance program which was given by sisters for the inhabitans of Stella Duce 1 Senior High School dormitory Supadi street no 5 Yogyakarta. Guidance programs consisted of 4 types of intelligence, spiritual intelligence, emotional intelligence, mentally intelligence and physically intelligence.

The subject of this research was inhabitans of Stella Duce 1 Senior High School dormitory, Supadi street no 5 Yogyakarta, from first second and third grade. The subject consisted of female students. The instrument used The advantages of guidance program “Being Great Person (learning on Elisabeth Gruyters Life)” for the in habitans of Stella Duce 1 Senior High School dormitory Supadi street no 5 Yogyakarta Quationare. The Quationare constructed by researcher. Reliability test (Spearman and Brown) showed 0,94.

From data processing get mean for each aspect, they were 30 for spiritual intelligence, 24 for emotional intelligence, 17 for mentally intelligence and 30 for physically intelligence. Researcher used mean to know in habitans advantages and those advantages could be grouping become 2 categories, they were: high and low level. To know inhabitans advantages, researcher used mean. From all data could be take a resume that guidance program “Being Great Person (learning on Elisabeth Gruyters Life)” for the in habitans of Stella Duce 1 Senior High School dormitory, Supadi street no 5 Yogyakarta have good advantages.